

Desain Interior Dapat Mempengaruhi Minat Pengunjung Restoran Di Medan

Rina Sasmita, Rita Alicia

Abstract. *The restaurant is the most visited place both for meeting friends or for gathering with family to eat together. So we need a unique interior design to attract visitors. Taking into account the modern layout and interior so as to make visitors more comfortable to relax. The attractiveness of a restaurant can be made in various ways, such as a very unique and attractive interior or exterior design. The purpose of this research is to analyze the influence of interior design on the interest of restaurant visitors. Sampling in this study using simple random sampling technique. Sample random sampling is a technique where sampling is carried out directly at the place to be sampled. An example in this study is the 100 responses that were visitors to a multi-ethnic restaurant in Medan. The technique used in this study uses data analysis techniques to test the validity, reliability and regression tests to test the effect of independent variables on the dependent. Based on the results obtained from an analysis of the positive influence between interior design and the interest of visitors to a diverse serving restaurant in Medan, the better and more attractive the interior design used, the increasing number of visitors coming to a diversity serving restaurant in Medan.*

Keywords: *Interior Design, Visitor Interest.*

Abstrak. Restoran merupakan tempat yang paling banyak dikunjungi baik untuk melakukan pertemuan terhadap teman atau untuk berkumpul bersama keluarga untuk makan bersama. Sehingga diperlukan desain interior yang unik untuk menarik minat pengunjung. Dengan mempertimbangkan tata letak dan interior yang modern sehingga membuat pengunjung lebih nyaman untuk bersantai. Daya tarik dari sebuah restoran dapat dibuat dengan berbagai macam cara seperti desain interior ataupun eksterior yang sangat unik dan menarik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa pengaruh terhadap desain interior pada minat pengunjung restoran. Pengambilan contoh dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Contoh random sampling adalah teknik dimana pengambilan contoh dilakukan secara langsung pada tempat yang akan dijadikan contoh. Contoh pada penelitian ini adalah 100 respon yang menjadi pengunjung pada restoran sajian bhinneka di Medan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data uji validitas, uji reliabilitas dan regresi untuk menguji pengaruh variable independen terhadap dependen. Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis terhadap pengaruh positif antara desain interior dan minat pengunjung restoran sajian bhinneka di Medan dengan demikian semakin baik dan menarik desain interior yang digunakan maka semakin meningkatnya jumlah pengunjung yang datang pada restoran sajian bhinneka di Medan.

Kata kunci: Desain Interior, Minat Pengunjung.

LATAR BELAKANG

Restoran adalah suatu ruang public dengan berbagai macam aktivitas yang terdapat didalamnya. sehingga pemilik sebuah restoran harus lebih berusaha untuk menciptakan suasana tempat nyaman bagi para pengunjung restoran, salah satunya desain dan tata letak furnitur yang ada didalamnya. Sarana perabot yang berada didalamnya dikonfigurasi atau di tata dengan sedemikian rupa dalam beberapa jenis model atau bentuk sehingga membentuk sebuah tata letak yang furnitur sesuai dengan tema yang diusung oleh restoran tersebut. Beberapa jenis letak yang ditampilkan oleh restoran tersebut dapat mempengaruhi minat pengunjung dalam memilih tempat duduk yang diinginkan untuk mendapatkan kenyamanan. Kenyamanan yang dimaksud bisa berupa kenyamanan tempat jika dilihat dari jenis atau desain, material serta warna yang dipergunakan sesuai dengan tema restoran tersebut. Sementara itu untuk kenyamanan psikologis bisa berupa tata letak dan posisi duduk para pengunjung yang dapat mendukung aktivitas pengunjung, seperti tata letak kursi yang dekat dengan area *service* yang dimiliki.

Daya tarik dari sebuah restoran dapat diciptakan dengan berbagai cara mulai dari segi desain interiornya ataupun dari segi desain eksteriornya. Sistem pencahayaan yang digunakan merupakan salah satu poin yang paling penting dalam sebuah desain interior. Di dalam dunia desain arsitektur, pencahayaan salah satu elemen yang paling penting, tanpa pencahayaan, arsitektur tidak dapat di lihat dan dinikmati keindahannya. Pencahayaan arsitektur memiliki fungsi dapat memenuhi kebutuhan ruang cahaya sehingga dapat memiliki nilai estetika di dalam ruangan tersebut. Pencahayaan yang dibuat dengan baik dapat menciptakan suasana psikologis dari seseorang yang berada di dalam ruangan tersebut.

Ruang lingkup yang menjadi permasalahan pada zaman sekarang ini adalah berkumpul dengan teman ataupun keluarga tidak lagi dilakukan di rumah tetapi mengunjungi tempat-tempat yang menarik atau pun restoran sehingga menjadi gaya hidup bagi sebagian orang. Pada masa sekarang ini, dengan kesibukan pada masing-masing orang waktu untuk berkumpul bersama teman ataupun keluarga semakin berkurang, hanya sekedar untuk bersantai bersama atau hanya sekedar mengobrol. Hal tersebut sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian orang di era globalisasi pada saat ini. Bersantai dan berkumpul di restoran untuk bersosialisasi.

Waktu yang dibutuhkan untuk berada di area tersebut juga sangat lama. Situasi lingkungan yang diterapkan tentunya harus mendukung kenyamanan para pengunjung. Sehingga dibangun fasilitas pendukung seperti sofa, hotspot, sirkulasi udara sehingga membuat pengunjung lebih nyaman. Hal tersebut dapat diimplementasikan dalam desain interior untuk menjaga pengunjung agar lebih betah dan santai dalam menikmati suasana restoran.

Desain serta fisik dapat memberikan suasana serta presentasi visual dari ruangan yang akan mempengaruhi dari pengunjung dalam membeli jasa atau barang yang ditawarkan. Desain serta fisik interior dapat dikategorikan beberapa macam seperti bentuk desain, kebisingan di dalam ruangan. Pencahayaan merupakan salah satu contoh desain serta fisik interior dapat mempengaruhi dari suasana dan hati seseorang (Suryanto, 2015).

KAJIAN TEORITIS

1. Sebagai bahan referensi pertama meninjau penelitian karya dari *Jaswin Kaur Dhillon dan Augustina Ika Widayani* jurusan Desain Interior yang berjudul Pengaruh Elemen Interior Terhadap Kenyamanan Pengunjung Kaitannya Dengan Gaya Hidup Modern Di Ardent Cofee. Rumusan masalah beserta pemaparan yang telah dilakukan pada bagian latar belakang masalah, kemudian bagaimana menerapkan (Dhillon Dan Ika, 2018).
2. Sebagai bahan referensi kedua inspirasi Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan. Meninjau penelitian dari Mansyur jurusan Ilmu Perpustakaan. Rumusan masalah beserta pemaparan yang telah dilakukan pada bagian latar belakang masalah dan bagaimana cara menerapkannya. Mengetahui pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca (Mansyur, 2017).
3. Sebagai bahan referensi ketiga inspirasi Pengaruh Elemen-Element Desain Interior Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya meninjau penelitian karya dari Melisa Sylvia Ayu Megasari. Rumusan masalah beserta pemaparan yang telah dilakukan pada bagian latar belakang masalah, kemudian bagaimana penggunaan salah satu sarana dan prasarana gedung perpustakaan yang memiliki desain interior sebagai salah satu elemen yang penting serta kepuasan pengguna dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah desain interior dari perpustakaan (Sylvia, 2020).

4. Sebagai bahan referensi keempat inspirasi karya dari Muhammad Fadhlun Noor Rahman yang berjudul Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Rumusan masalah beserta pemaparan yang telah dilakukan pada bagian latar belakang masalah, kemudian bagaimana desain interior dapat meningkatkan kenyamanan pengguna di perpustakaan (Fadhlun, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam menganalisis data berupa angka dan dilakukan pengolahan dengan metode statistik. Populasi tertuju pada semua kelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik nantinya akan dijadikan bahan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Penelitian ini merujuk pada pengunjung yang datang ke restoran sajian bhinneka Medan. Populasi yang ada, penelitian ini mengambil contoh sebagian populasi yang terdiri dari beberapa untuk dijadikan contoh. Kuesioner penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan, dengan demikian jumlah contoh yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 100 respon (Sekaran dan Bougie, 2016).

1. Metode Pengumpulan data

Dalam pengambilan contoh pada penelitian ini memakai teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan contoh secara langsung yang dilakukan pada unit sampling, penulis menggunakan teknik *simple random sampling* karena menjadi pengambilan contoh ini tidak terlalu besar.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui beberapa metode yaitu (Sekaran dan Bougie, 2016):

- a. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sudah di rancang dan disusun terlebih dahulu dan yang nantinya akan mendapatkan hasil jawaban terhadap responden dari hasil wawancara.

- b. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang dipakai untuk menjelaskan sebuah situasi dalam individu secara sistematis dan non sistematis.

- c. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakuan agar untuk mempermudah untuk mendapatkan data-data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, tinjauan pustaka dalam penelitian ini menggunakan sumber buku, jurnal, dan lain sebagainya.

2. Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji tentang seberapa baik suatu instrument yang telah dikembangkan dengan mengukur konsep tertentu yang ingin diketahui.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara pengujian bagaimana instrument pengukuran yang dilakukan secara konsisten mengukur dalam konsep yang sedang dilakukan pengukuran.

c. Analisis Regresi Linier

Merupakan teknik multivariant yang sering digunakan untuk penelitian bisnis. Poin awal dari analisis regresi berganda, tentu saja model konseptual yang sudah dibuat oleh penulis pada tahap sebelumnya dari proses penelitian tersebut.

d. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal. Cara untuk menguji normalitas dengan cara uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai Kolmogorov Smirnov memiliki tingkat signifikan data $\alpha = 0,05$ berarti suatu variable dikatakan berdistribusi normal (Sekaran dan Bougie, 2016).

e. Uji Nultikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

3. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Pada penelitian kali ini hasil penelitian yang di dapat berdasarkan responden ameliputi jenis kelamin, usia responden dan jumlah kunjungan ke café kopa kopi yang dapat d lihat pada table di bawah ini:

Berdasarkan pada table diatas diketahui bahwa responden pada penelitian ini mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 74 orang atau sekitar 80% dan sisanya berjenis kelamin laki-laki sekitar 26 responden atau 20%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Restoran

Restoran merupakan suatu tempat atau bangunan yang diorganisasikan secara komersial. Pelayanan baik terhadap semua pengunjungnya baik berupa makan ataupun minum. Restoran ada berlokasi dalam sebuah mall, kantor, ataupun perusahaan dan ada juga yang berdiri sendiri di luar bangunan itu. Tujuan dari restoran adalah untuk mencari untung yang sebagaimana tercantum pada definisi Vanco Christian. Selain bertujuan bisnis atau mencari keuntungan membuat puas pengunjung merupakan tujuan dari operasional café yang utama. Dalam dunia bisnis terjadi barter antara pembeli dengan penjual. Dalam hal ini antara produk jasa dan uang. Barter ini tidak akan berjalan dengan lancar kalau petugas yang akan melayani tentang pelayanan tidak diseleksi dengan cermat, dididik dan dilatih dengan baik diajarkan berkomunikasi dengan baik serta teliti dan dipersiapkan dengan kesungguhan hati (Zahra, 2015).

B. Desain Interior

Desain interior merupakan perencanaan yang dilakukan mengenai layout dan desain yang berada di dalam ruangan dan memiliki tujuan untuk membuat manusia yang melakukan aktivitas di dalam ruangan menjadi lebih nyaman dan efektif (Dodsworth, 2009). Desain interior adalah ilmu yang mempelajari tentang perancangan suatu karya seni yang ada di dalam suatu bangunan yang dapat memecahkan masalah manusia.

Salah satu bidang studi keilmuan ini yang bertujuan untuk dapat menciptakan suatu lingkungan beserta elemen-elemen pendukungnya, baik secara fisik maupun secara nonfisik. Sehingga kualitas kehidupan manusia yang berada didalamnya menjadi lebih baik dan terarah. Perancangan interior ruangan meliputi bidang arsitektur yang melingkupi bagian dalam suatu bangunan.

Pada dasarnya manusia membutuhkan keamanan dan kenyamanan dalam ruang interior secara fisik yaitu melalui setting ruang, setting ini tentunya mempengaruhi manusia didalamnya baik fisik maupun psikologi. Sebaliknya setting tersebut juga dapat dipengaruhi manusia. Setting ruang dapat dilakukan melalui bentuk, proporsi, warna, material, pencahayaan, penghawaan, dan akustik. Secara psikologi, kenyamanan hadir dengan rasa nyaman dari setting yang ada, seperti bebas, damai, santai, percaya diri dalam melakukan aktivitasnya tanpa timbul rasa kekhawatir.

Elemen Desain Interior merupakan sebuah kegiatan yang merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior dalam sebuah bangunan, yang memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar akan sarana untuk berlindung, menentukan sekaligus melakukan aktivitas, memelihara aspirasi dan mengekspresikan suatu ide, tindakan, perasaan, dan kepribadian (Ching, 1996). Desain interior suatu bangunan juga dibentuk oleh beberapa elemen yang mempunyai sifat arsitektur dari struktur yang terdiri atas tata ruang, tata letak, tata suara, tata warna, pertukaran udara, serta pencahayaan. Dalam penyusunan desain interior sebuah ruangan ada beberapa elemen yang harus diperhatikan yaitu ruang, sirkulasi udara, pewarnaan, penerangan, dan sistem akustik atau sistem penataan suara.

- a. Tata Ruang merupakan tempat yang dibatasi oleh dinding atau pembatas lainnya yang digunakan untuk sebuah aktifitas.
- b. Sirkulasi udara merupakan perputaran atau pergantian suhu udara yang mendasarkan pada bergantinya udara dalam sebuah ruang.
- c. Warna adalah corak yang terdapat pada suatu obyek yang bisa di lihat dengan menggunakan indra penglihatan secara langsung.
- d. Pencahayaan merupakan penerimaan sinar dari sumber cahaya yang bisa memberikan penerangan pada penglihatan.
- e. Tata suara adalah pengaturan besar kecilnya suara, jelas tidaknya suara, dan bising tidaknya suara.

C. Minat Pengunjung

Minatnya seseorang terhadap sebuah objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Minat merupakan suatu perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika adanya motivasi. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal di luar diri sendiri. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap mencapai prestasi pada suatu pekerjaan, karir serta jabatan. Tidak mungkin ada orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan sangat baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek tertentu (Tampubolon, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh postif yang signifikan antara desain interior terhadap minat pengunjung restoran Sajian Bhinneka. Artinya semakin baik desain interior yang di buat akan semakin meningkatnya minat pengunjung dalam mengunjungi restoran ini. Tema dan gaya dalam sedain interior merupakan aspek yang sangat mendukung dan dapat membedakan sebuah restoran yang satu dengan restoran lainnya untuk menarik minat pelanggan. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini untuk mengetahui pengaruh tema dan gaya desain interior terhadap peminat pelanggan restoran ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan karya ilmiah ini, semoga kedepan nya semakin bagus dalam penulisan karya ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Dhillon Kaur Jaswin, Widyani Ika Augustina. (2018). *Pengaruh Elemen Interior Terhadap Kenyamanan Pengunjung Kaitannya Dengan gaya Hidup Modern Di Ardent Cofee Pesangrahan Jakarta Barat*. Jakarta Barat: Jurnal Ilmiah Desain Interior Volume 1 No 1, (2018).
- Fadhlon Muhammad, Jumino. (2020). *Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah*. Diponegoro: Jurnal ANUVA Volume 4 (1): 81-98, (2020).
- Hartiatin, Febi., Sumule, Marsia., Fachruddin, S. (2016). Analisis Desain Interior Ruang Baca pada Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Konawe dalam Mengembangkan Minat Baca Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 1(2).

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Sylvia Melisa. (2020). *Pengaruh Elemen-Elemen Desain Interior Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya*. Surabaya: Tugas Akhir.
- Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>.

Buku Teks

- Ching, Francis D.K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Airlangga
- Dodsworth, S. (2009). *A Simulation Application For Visitor Circulation In Exhibition Environments*. Thesis Bilkent University.

Lee, S., Alzoubi, H, and Kim, S. (2017). The Effect of Interior Design Elements and Lighting Layouts on Prospective Occupants.

Sekaran & Bougie, (2016). Research Methods for Business : A Skill Building Approach Seventh Edition. United States of America : Wiley.

Suryanto. 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi Bandung: CV Pustaka Setia.

Tampubolon. (2014). Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca. Bandung: Angkasa.

Zahra, M. (2015). Penerapan Sistem Pelayanan Food & Beverages pada Praktikum Tata Hidang sebagai Kesiapan Tenaga Pramusaji. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Penempatan Tabel

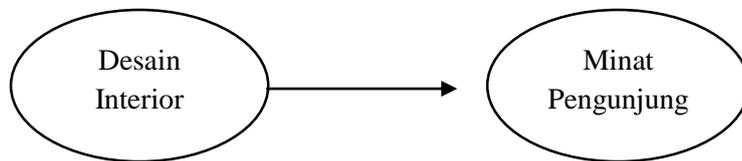
Tabel 1 : Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	%
Laki-Laki	26	20%
Perempuan	74	80%
Total	100	100%

Tabel 2. Usia Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	%
<20 tahun	10	6,2%
20-30 tahun	52	40%
30-40 tahun	11	8,5%
>40 tahun	59	45,5%
Total	130	100%

Penempatan Gambar



Gambar 1. Rerangka Konseptual
Sumber: Lee (2017) dan Hartiatin (2016)

Dokumentasi Restoran Sajian Bhinneka yang diambil dari beberapa sisi dalam desain interior.



Gambar 1. Pintu Masuk Restoran Sajian Bhinneka Medan
(Sumber: Pribadi, 10 Juli 2021)



Gambar 2. Tampak Jalan Menuju Tempat Makan
(Sumber: Pribadi, 10 Juli 2021)



Gambar 3. Tampak Jalan Menuju Tempat Makan
(Sumber: Pribadi, 10 Juli 2021)



Gambar 4. Tampak Interior Meja Makan
(Sumber: Pribadi, 10 Juli 2021)



Gambar 5. Tampak Interior Meja Makan
(Sumber: Pribadi, 10 Juli 2021)